

KONOMI
NIAN

**DAMPAK KEBERADAAN TERMINAL KARYA JAYA
TERHADAP PETANI PADI LEBAK IR 64
DI DESA KARYA JAYA KOTA PALEMBANG**

Moeseb

2005

Oleh
SRI HARTATI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

633.1607
Har
d
2005

**DAMPAK KEBERADAAN TERMINAL KARYA JAYA
TERHADAP PETANI PADI LEBAK IR 64
DI DESA KARYA JAYA KOTA PALEMBANG**



Oleh
SRI HARTATI

R. 12195
Keg. 12437



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2005**

SUMMARY

SRI HARTATI. The advantage of existence of Karya Jaya station for IR64 rice valley farmer in Karya jaya region (Supervised by SRIATI and RISWANI.)

This research to aim at description of the advantage of exvtence Karya jaya station for th IR64 rice valley farmerand to classipication kinds of work after Karya Jaya runs and also to calculate income of IR64 rice valley farmer before and after the existence of Karya Jaya station the carrying out of this research on out door began Juli to August 2003 with the farmer in Karya Jaya region.

This research used study case method with metodh of loatery for example sensus method from all specimen farmer whose concerte usahatani IR64 rice valtey and another job.

Collecting data war prima data and sekunder data its descended from interview with the farmer and quisioner answer which is given to the farmer and data of region which is taken from region office ang get information from central statistic bureak.

The result of research in Karya Jaya Region product of rice before existance of Karya Jaya station runs, rate product of rice did not increase but discrease about 2.650 kg/ha.

The income of usahatani farmer IR64 rice valley before existance of Karya Jaya station about Rp. 3.438.000/ha. And after its runs income to come down to Rp 2.949.600/ha.

Its decrease because of the farmer has to make ascend farming variabel cost to fill requisites daily. Non usahatani job after Karya Jaya station runs asongan, food seller, gathering rice seller, polished rice come and laboures.

The rating of income non usahatani is labourer Rp. 4.680.000,00 and gathering rice seller Rp. 4.327.645,5 and polished rice care about Rp. 3.745.795,50 and food seller Rp. 2.043.500 and asongan Rp. 1.155.777,8

RINGKASAN

Sri hartati. Dampak Keberadaan Terminal Karya Jaya terhadap petani padi lebak IR64 di Desa Karya Jaya.” (Dibimbing oleh **Dr.Ir. Sriati M.s.** dan **Riswani S.P. M.si.**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak keberadaan Terminal karya jaya terhadap petani padi lebak IR64 dan mengidentifikasi jenis pekerjaan sampingan yang dapat dilakukan setelah keberadaan Terminal karya jaya dan menghitung pendapatan petani sebelum dan setelah keberadaan Terminal karya Jaya.

Pelaksanaan penelitian di lapangan dimulai sejak bulan juli –Agustus 2003 pada petani di desa Karya jaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode study kasus dengan metode penarikan contoh adalah metode sensus dari keseluruhan petani contoh yang melakukan usahatani padi lebak IR64 dan melakukan pekerjaan sampingan.

Data yang dikumpulkan berupa data primer yaitu dari hasil wawancara dengan petani serta jawaban kuisioner yang disampaikan kepada petani, sedangkan data sekunder berupa data- data desa yang diperoleh dari kantor kepala desa dan informasi lainnya dari Biro Pusat Statistik (BPS).

Dari hasil penelitian di Desa Karya Jaya rata- rata produksi sebelum keberadaan Terminal Karya jaya dan setelah keberadaan Terminal Karya jaya ada Produksi beras tidak mengalami peningkatan dan kemunduran yaitu rata – rata 2.650 Kg /Ha

Pendapatan dari usahatani padi lebak IR64 sebelum keberadaan Terminal Karya Jaya lebih tinggi yaitu Rp. 3.438.008,00 dan pendapatan Usahatani setelah keberadaan Terminal Karya Jaya adalah Rp. 2.949.681,20. Perbedaan pendapatan ini dikarenakan petani harus menambah biaya variabel dengan cara memakai tenaga kerja dari luar keluarga.

Pekerjaan non usahatani yang dapat dilakukan setelah keberadaan terminal Karya Jaya adalah pekerjaan sebagai pedagang asongan, pedagang makanan, pedagang pengumpul beras, pengusaha penggilingan padi, dan buruh.

Pendapatan yang didapat petani dari hasil kegiatan non usahatani yang paling tinggi adalah dari usaha sebagai buruh yaitu Rp. 4.680.000,00 ,dan pedagang pengumpul beras Rp. 4.327.645,50 lalu usaha penggilingan padi Rp. 3.745.795,50 usaha pedagang makanan Rp. 2.043.500 serta pedagang asongan Rp. 1.155.777,8

*" Allah tidak akan membebani seseorang melainkan
Sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala
(dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat
siksa (dari kejahatan) yang ia kerjakan..."
(Q.s Al Baqarah, 2 : 286)*

Kupersembahkan Kepada :

- *Ayah dan Ibu Tersayang*
- *Suami dan Anakku Tersayang*
- *Sahabat – Sahabatku*
- *Almamater*

**DAMPAK KEBERADAAN TERMINAL KARYA JAYA
TERHADAP PETANI PADI LEBAK IR 64
DI DESA KARYA JAYA KOTA PALEMBANG**

Oleh

SRI HARTATI

Skripsi

**sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

**DAMPAK KEBERADAAN TERMINAL KARYA JAYA TERHADAP
PETANI PADI LEBAK IR64 DI DESA KARYA JAYA**

Oleh

SRI HARTATI
05983103040

Telah diterima Sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing 1



Dr. Ir. Sriati, M.S.

Pembimbing 11



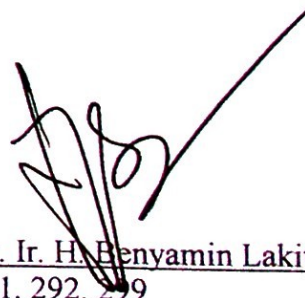
Riswani, S.P., M.Si.

Indralaya 2 Maret 2005

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

 Dekan,



Prof. Dr. Ir. H. Benyamin Lakitan, M.Sc.
NIP. 131.292.299

Skripsi berjudul “Dampak Keberadaan Terminal Karya Jaya terhadap Petani Padi Lebak IR64 di Desa Karya Jaya” oleh Sri Hartati telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 21 Oktober 2004.

Komisi Penguji

- | | | |
|------------------------|------------|--|
| 1. Dr. Ir. Sriati, M.S | Ketua | () |
| 2. Riswani, S.P., M.Si | Sekretaris | () |
| 3. Yunita, S.P., M.Si. | Anggota | () |
| 4. Ir. Yulian Junaidi | Anggota | () |

Mengesahkan

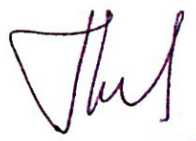
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si
NIP 131 269 263

Mengetahui

Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

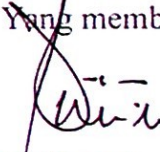


Dr. Ir. Sriati, M.S
NIP 131 422 871

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini mennyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama ditempat lain.

Indralaya, 2 Maret 2005
Yang membuat pernyataan



Sri Hartati

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 24 April 1979. Penulis merupakan anak ke lima dari enam bersaudara, Putri dari Bapak Ruslan Achmad dan Ibu Rohana.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 1993 di SD Negeri 103 Palembang. Sekolah menengah pertama penulis selesaikan di SMP Negeri 31 Palembang pada tahun 1996, dan Sekolah Menengah Atas Diselesaikan pada tahun 1998 di SMA PELITA Palembang.

Terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 1998 melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN)

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas ridho dan hidayah –Nya jualah akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan ke junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk jalan kebenaran kepada seluruh umat manusia.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada Ibu Dr. Ir. Sriati, M S. selaku pembimbing pertama dan Ibu Riswani, SP. M Si. yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan hasil penelitian ini. Untuk teman-temanku yang tak bisa saya tulis namanya satu persatu saya ucapkan terimakasih yang tak terhingga dan hanya Allah yang dapat membalas semua kebaikan kalian semua.

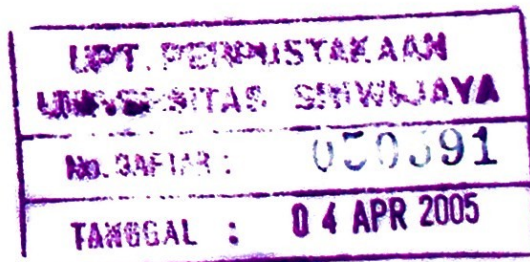
Akhirnya dengan selalu mengharap ridho Allah SWT, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya 2 Maret 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Padi dan Sistemikanya.....	6
2. Konsepsi Petani dan Usahatani Padi.....	7
3. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi.....	15
B. Model Perdekatan.....	19
C. Batasan –batasan.....	19
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	20
A. Tempat dan Waktu.....	20
B. Metode Penelitian.....	20



	Halaman
C. Metode Penarikan Contoh dan Pengumpulan Data	20
D. Metode Pengolahan Data.....	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Keadaan Umum Daerah	21
1. Lokasi dan Letak Administratif.....	21
2. Geografi dan Topografi	21
3. Keadaan Penduduk	22
a. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	23
b. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	24
c. Keadaan Sosial dan Pendidikan.....	25
4. Keadaan Sosial dan Ekonomi.....	26
5. Transportasi dan Komunikasi.....	27
6. Kesehatan	28
B. Profil Petani Contoh	28
C. Dampak Hadirnya Terminal Karya Jaya terhadap Petani.....	30
1. Dampak Perubahan Sosial.....	30
2. Dampak Perubahan ekonomi.....	33
D. Jenis Pekerjaan Sampingan Setelah Ada Terminal Karya jaya	36
1. Pedagang Asongan	36
2. Pedagang Makanan.....	37
3. Pedagang Pengumpul Beras	37
4. Pengusaha Penggilingan Padi.....	38
5. Buruh	39

E. Pendapatan Petani Sebelum dan Sesudah Adanya Terminal Karya Jaya	40
F. Pendapatan Usaha Sampingan Petani Setelah Adanya Terminal Karya Jaya	40
1. Pedagang Asongan	42
2. Pedagang Makanan.....	43
3. Pedagang Pengumpul Beras	45
4. Pengusaha Penggilingan Padi.....	46
5. Buruh	48
V. KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian	24
2. Prasarana peribadatan.....	25
3. Prasarana pendidikan.....	26
4. Jumlah lembaga sosial.....	27
5. Tingkat pendidikan petani contoh	29
6. Pekerjaan sampingan petani padi lebak IR4.....	34
7. Rata-rata biaya produksi setelah dan sebelum Terminal Karya Jaya ada	40
8. Rata-rata pendapatan usahatani padi lebak sebelum dan sesudah berfungsinya Terminal Karya Jaya.....	41
9. Rata-rata biaya produksi, penerimaan dan pendapatan Pedagang Asongan	43
10. Rata-rata biaya produksi, pendapatan dan penerimaan Pedagang Makanan	44
11. Rata-rata biaya produksi, penerimaan dan pendapatan pengumpul beras...	46
12. Rata-rata biaya produksi , penerimaan dan pendapatan penggilingan padi	47
13. Rata-rata biaya produksi, penerimaan dan pendapatan buruh.....	49
14. Rata-rata pendapatan buruh	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Karya Jaya.....	52
2. Karakteristik petani Desa Karya Jaya.....	53
3. Jumlah biaya variabel UT padi lebak MT 2002/2003.....	54
4. Biaya tetap UT padi lebak IR64 di Desa Karya Jaya MT 2002/2003.....	55
5. Biaya produksi UT padi lebak IR 64 di Desa Karya Jaya MT 2002/2003 ..	56
6. Biaya produksi, harga jual dan penerimaan UT padi lebak IR64 di Desa Karya Jaya Mt 2002/2003.....	57
7. Penerimaan, total biaya produksi dan pendapatan petani padi lebak IR64 di Desa Karya Jaya.....	58
8. Jumlah penggunaan biaya variabel pada UT padi lebak IR64 di Desa Karya Jaya MT 2001/2002	59
9. Jumlah biaya tetap pada UT padi lebak IR 64 di desa Karya Jaya MT 2001/200.....	60
10. Jumlah biaya produksi UT Padi lebak MT 2001/2002.....	61
11. Biaya Produksi, harga jual dan penerimaan pada UT Padi lebak IR64 di Desa Karya jaya MT 2001/2002.....	62
12. Biaya produksi, harga Jual, dan penerimaan UT padi lebak IR64 di Desa Karya Jaya MT 2001/2002.....	63
13. Penerimaan, total biaya produksi dan pendapatan petani padi lebak IR64 di Desa Karya jaya MT 2002.....	64
14. Biaya variabel pedagang asongan.....	65
15. Biaya tetap pedagang asongan	66
16. Biaya total produksi pedagang asongan.....	67

7.	Biaya produksi , harga jual dan penerimaan pedagang asongan.....	68
8	Penerimaan perdagangan asongan	69
9.	Penerimaan, biaya produksi dan pendapatan pedagang asongan.....	70
0.	Total pendapatan pedaganang asongan selama satu periode tanam.....	71
1.	Biaya variabel pedagang makanan.....	72
2.	Biaya tetap pedagang makanan	72
3.	Biaya total produksi pedagang makanan.....	72
4.	Biaya produksi , harga jual dan penerimaan perdagangan makanan.....	73
5.	Penerimaan, biaya produksi dan pendapatan pedagang makanan	73
6.	Total pendapatan pedagang makanan selama satu periode tanam.....	74
7.	Biaya variabel penggilingan padi	75
8.	Biaya tetap penggilingan padi	75
9.	Jumlah produksi dan harga sewa penggilingan padi.....	75
0.	Penerimaan, biaya produksi dan pendapatan penggilingan padi	76
1	Total pendapatan penggilingan padi selama satu periode tanam.....	76
2	Biaya variabel Pedagang Pengumpul Beras.....	77
3.	Biaya tetap Pedagang Pengumpul Beras.....	77
4.	Jumlah biaya total produksi pedagang pengumpul beras.....	78
5.	Jumlah produksi, harga jual serta penerimaan pedagang pengumpul Beras.....	78
6.	Penerimaan, biaya produksi dan pendapatan pengumpul beras	78
7.	Jumlah biaya variabel buruh.....	79
8	Jumlah penerimaan, pendapatan satu periode tanam.....	79

J. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian masih tetap akan memegang peranan penting dalam pembangunan pertanian pada masa sekarang dan yang akan datang. Sektor pertanian tidak saja berperan dalam penyediaan kecukupan pangan baik kualitas maupun kuantitas bagi seluruh penduduk yang terus meningkat jumlahnya, tetapi perlu juga diarahkan untuk atau mampu menyumbangkan devisa bagi negara serta memberikan lapangan kerja dan dukungan yang kuat terhadap pembangunan di sektor lainnya. Peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi nasional tidak dapat dikesampingkan, justru harus tetap menjadi motor penggerak yang utama. Sektor pertanian merupakan kekuatan nasional yang mempunyai nilai tambah yang tinggi dan sumber utama pendapatan sebagian besar masyarakat terutama masyarakat di pedesaan (Kantor Wilayah Departemen Pertanian, 1999).

Mengawali pelaksanaan pembangunan lima tahun tahap II pada Pelita VI pemerintah telah mencanangkan untuk memberikan perhatian yang besar terhadap rakyat atau masyarakatnya yang berada di pedesaan. Upaya tersebut mengingat masih besarnya jumlah penduduk yang hidup digaris prasejahtera. Seperti yang dimaklumi bahwa sebagian besar mata pencaharian penduduk tersebut bersumber dari sektor pertanian yang masih menggunakan cara tradisional (Kantor Biro Pusat Statistik Sumatera Selatan 2002).

Persoalan kemiskinan masih menjadi agenda utama dari kebijakan pemerintah. Anggota masyarakat miskin sampai awal tahun 1994 masih mencapai

angka 14%. Sementara itu 80% diantaranya berada di pedesaan yang struktur masyarakatnya masih berbasis agraris. Oleh karena itu pengembangan sektor pertanian masih dianggap relevan dalam mengatasi kemiskinan sebagaimana yang diamanatkan dalam GBHN, sektor pertanian telah ditetapkan sebagai motor penggerak pertumbuhan yang mampu meningkatkan pendapatan para petani.

Rendahnya pendapatan petani terutama disebabkan oleh luas usahatani yang tidak sesuai dengan kebutuhan hidup terutama keperluan hidup primer. Selama luas usahatani belum memenuhi luas minimal yang diperlukan, selama itu masalah kemiskinan belum dapat teratasi sekitar 43% dari petani memiliki lahan kurang dari 0,10 ha atau 1000 meter persegi dan memiliki lahan lebih dari satu hektar (Sumodoningrat, 2001).

Terbatasnya lahan subur dan terus meningkatnya permintaan beras akibat pertumbuhan jumlah penduduk, telah mendorong pemerintah Indonesia membuka lahan – lahan marjinal yang banyak terdapat di luar Jawa, diantaranya yang berpotensi adalah lahan rawa lebak. Indonesia mempunyai lahan rawa lebak sekitar 14,7 juta hektar sedangkan kawasan lebak di Sumatera Selatan sekitar 1,1 juta hektar atau 11% dari luas provinsi ini, tetapi sampai saat ini baru sedikit yang diusahakan yaitu lebih kurang 4,5% (Suwarna dan Ismail, 1992).

Sajogyo dan Arsyad (1987), menyatakan bahwa rendahnya pendapatan petani yang diperoleh dari sektor usahatani mendorong mereka untuk mencari usaha sampingan, sehingga semakin rendah tingkat pendapatannya, makin beragam pula mata pencahariannya atau sumber nafkahnya. Dimana usaha dibidang jasa seperti buruh tani, dagang dan jasa serta kerajinan mempunyai arti yang sangat penting sekali.

Desa Karya Jaya merupakan salah satu desa di kota Palembang yang mata pencaharian utama masyarakatnya adalah bercocok tanam padi jenis benih unggul IR 64 dengan luas lahan yang berbeda-beda yaitu antara 0,5 Ha - > 2 Ha, dimana dalam satu tahun hanya ada satu kali musim tanam yaitu dari bulan Juni sampai dengan bulan Agustus. Pendapatan yang didapat petani dalam satu tahun sangat rendah sehingga petani –petani tersebut melakukan kegiatan – kegiatan lain yang cukup menguntungkan demi kelangsungan hidupnya dan kelangsungan hidup keluarganya.

Adanya pengusahaan luas lahan yang berbeda dari petani di Desa Karya Jaya dapat menyebabkan perbedaan pendapatan yang mereka peroleh. Untuk petani yang mempunyai luas lahan yang sedang dan luas lahan yang kecil pendapatan yang mereka peroleh mungkin tidak mencukupi kebutuhan hidup mereka sehari – hari. Faktor ini ditambah dengan keterbatasan waktu tanam padi mendorong penduduk setempat untuk melakukan diversifikasi usaha berupa usahatani bukan padi seperti usahatani kacang panjang dan jenis pekerjaan diluar usahatani selain usahatani padi yang menjadi mata pencaharian pokok mereka setelah berfungsinya terminal Karya Jaya yaitu berdagang.

Seluruh kegiatan ekonomi selain usahatani padi ini merupakan harapan sebagai sumber tambahan pendapatan keluarga yang dapat dipergunakan petani untuk memenuhi seluruh kebutuhan hidup petani itu sendiri dan kebutuhan hidup keluarganya dari hari kehari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka beberapa hal yang menarik untuk diangkat sebagai permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Apa dampak hadirnya Terminal Karya Jaya terhadap kehidupan sosial dan ekonomi petani padi lebak di Desa Karya Jaya.
2. Apa pekerjaan sampingan yang dilakukan petani padi lebak setelah berfungsinya Terminal Karya Jaya.
3. Berapa tambahan pendapatan yang di peroleh petani dari usaha sampingan setelah berfungsinya Terminal Karya Jaya.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan dampak hadirnya Terminal Karya Jaya terhadap kehidupan sosial dan ekonomi petani padi lebak IR64 di desa Karya Jaya.
2. Mengidentifikasi pekerjaan sampingan yang dilakukan petani setelah berfungsinya Terminal Karya jaya.
3. Menghitung tambahan pendapatan petani padi lebak IR 64 sesudah berfungsinya Terminal Karya Jaya.

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai salah satu sumber tambahan informasi bagi pembuat dan pelaksana kebijakan dalam menentukan strategi pembinaan dalam rangka peningkatan kesejahteraan petani pada waktu-waktu yang akan datang. Selain itu juga dapat berguna untuk memberikan informasi tambahan kepada petani contoh serta menambah wawasan dan melatih pemikiran penulis dan sebagai tambahan untuk literatur bagi peneliti-peneliti yang selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksi Agraris Kanisius. 1992. *Budidaya Tanaman Padi*. Kanisius. Yogyakarta.
- Arsyad, L. & Arsyad. 1987. *Petani Desa dan Kemiskinan*. Badan Penelitian Fakultas Ekonomi. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Bagian Statistik Definisi Jenis Sawah. 2000. *Pedoman Pembagian Jenis Sawah Penghitungan*. Badan Pusat Statistik, Jakarta
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2002. *Luas Lahan Menurut Penggunaannya*. Badan pusat Statistik, Sumatera Selatan.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan. 1998. *Budidaya Tanaman Padi Lebak*, Jakarta
- Hernanto, F. 1993. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Hernanto, F. 1996. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Kantor wilayah Departemen Pertanian. 1999. *Pertanian Merupakan Kekuatan Nasional*, Jakarta.
- Mubyarto. 1996. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, Jakarta.
- Soekartowi. 1991. *Teori Ekonomi Produksi*. Rajawali Press, Jakarta.
- Soekartowi. 1995. *Teori Ekonomi Produksi*. Rajawali Press, Jakarta.
- Sumodiningrat, G. 2001. *Menuju Swasembada Pangan*. RBI, Jakarta.
- Tohir, Kaslan. 1991. *Seuntai Usahatani Indonesia*. Rineka Cipta, Jakarta.